

Desain Pembelajaran di Sekolah Alam Palembang

Nurlaeli, Ahmad Syarifuddin, Tastin

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Nurlaeli_uin@radenfatah.ac.id, Ahmadsyarifuddin_uin@radenfatah.ac.id,

Tastin_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini di laksanakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang di laksanakan di Sekolah Alam sehingga mampu meraih prestrasi Internasional, di tengah riuhnya arah pendidikan Indonesia tetapi mampu mengaharumkan Pendidikan di Kancan Internasional. Penelitian ini Menggunakan metode Kualitatif Deskriptif hasil Penelitian berdasarkan hasil wawancara, Observasi dan Dokumentasi sebagai berikut 1). Penekanan pada akhlak yang di implementasikan dalam RPP yang di rancang, 2). Pendidikan Berbasis Logika Ilmu 3). Pendidikan Entrepreneur di laksanakan sejak dini dan 4). Leadership di terapkan sejak dini

Kata Kunci: Pembelajaran , Sekolah Alam

A. Pendahuluan

Revolusi industri digaungkan telah memasuki fase ke 4, persaingan kehidupan semakin luas dan bukan hanya terjadi dalam skala nasional tetapi sudah terjadi secara internasional. Setiap orang memiliki akses untuk berkomunikasi melalui media internet, kebebasan tanpa batas ini akan menjadi problem sendiri jika tidak disikapi dengan bijak, siswa dapat berlaku bijak apabila dibiasakan sejak dini. Salah satu dari kemajuan revolusi industri 4.0 merupakan globalisasi. Dalam dunia pendidikan globalisasi ini mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Salah satu dampak positif misalnya mendorong profesi baru seperti youtuber, blogger, instagramer, dan lain-lain. Sedangkan dampak negatifnya banyak sekali, terutama terjadi di kalangan anak usia sekolah dasar, misalnya merokok, mencuri, meminta uang secara paksa ke temannya, porno aksi, dan bentuk kenakalan lainnya. Beberapa contoh akibat dampak negatif yang marak terjadi di kalangan masyarakat menjadi tanggung jawab guru di era revolusi 4.0.

Perlu adanya restorasi dalam pembelajaran yang menekankan pada perbaikan akhlak (Amir Hamzah, 2020)

They customise our curriculum and give our schools its personality. These drivers are at the forefront of our curriculum work and will be developed further through a curriculum based around four core World Issues Conservation 2) Communication 3) Conflict 4) Culture. (Akmaliyah, 2013) *The curriculum incorporates current educational thinking and the most effective pedagogical practices. It represents a process of revision that is both evolutionary and developmental. It is designed to cater for the needs of children in the modern world. The introduction of the Primary School Curriculum is an exciting opportunity for change and renewal in primary schools. I would like to take this opportunity to thank all of those who were involved in its development. I know that I can depend on their continued co-operation and* (Department of Education and Science, 1999). Kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan perkembangan globalisasi agar pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, ada kesinambungan antara kurikulum yang di rencanakan dan guru yang di Implementasikan di Sekolah, Penyesuaian harus berlandaskan pada falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa. Apabila terjadi perubahan sistem ketenegaraan, maka dapat berakibat pada perubahan sistem pemerintah dan sistem pendidikan. Kurikulum yang bersifat dinamis artinya kurikulum selalu mengaalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, budaya, sistem, dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu para pengembangan kurikulum, termasuk guru harus memiliki wawasan yang luas dan dalam tentang hal tersebut. Kurikulum harus selalu dimentoring dan dievaluasi untuk perbaikan dan penyempurnaan. Karena masih banyak

belum tuntas pengembangan kurikulum seperti penelitian hasilnya a) *The preparation of learning implementation plan curriculum 2013 for the V and VI class of Islamic Elementary School (MI) was not fully in accordance with the curriculum 2013 demands.* b) *The implementation of learning implementation plan curriculum for the V and VI grade was still not fully appropriate with the principle of implementing the curriculum 2013.* c) *Weaknesses in implementing learning implementation plan curriculum are inadequate learning media so that it becomes an obstacle to developing a balance between developing spiritual and social attitudes, curiosity, creativity, cooperation with intellectual and psychomotor abilities.* (Khairi et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian tersebut perlunya pemantauan pengembangan kurikulum agar proses pengembangan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

Sekolah di berikan kebebasan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan potensi daerah masing-masing, pembelajaran yang di arahkan harus terpusat pada siswa, hal inilah yang di laksanakan Sekolah Alam Palembang mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa namun tidak keluar dari zona yang diterapkan oleh pemerintah, sekolah lebih banyak melakukan pelaksanaan pembelajaran di ruangan terbuka dengan memanfaatkan lingkungan disekitar sekolah sebagai media pembelajaran untuk proses pembelajaran untuk menjadikan siswa yang memiliki Akhlak mulia, leadership, enterpreuner, dan logika ilmu (Observasi Januari 2021). Selaras dengan Penelitian dari Roudhotul Husni dengan judul *The Effect of Outdoor Classroom Activity to the Writing Skill for Students English Department*, hasil penelitian *The occur of this research, as chases: The analysis occur of the experimental class offers that the mean count of the pre-test is*

45.47 and the means count of the post-test is 71.82. It offers that the experimental class can improve student writing skill in learning process. (Husni, 2019). Siswa sekolah alam banyak yang memiliki prestasi Jenjang Internasional hal ini lah yang menarik penulis untuk melaksanakan penelitian bagaimana kurikulum yang di kembangkan di Sekolah Alam Palembang dalam mengimplementasikan kurikulum

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan secara mendalam mengenai objek penelitian (Meleong, 2012), untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal di masa pandemi penulis menggunakan google clasrom untuk menyimpan file dokumentasi dan hasil observasi, wawancara di laksanakan dengan menggunakan media Handphone dengan memaksimalkan google mengaitkan kajian yang relevan dengan apa yang di sampaikan oleh narasumber dalam penelitian ini sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.

C. Hasil dan Pembahasan

Desain kurikulum di Sekolah Alam Kota Palembang

Sekolah Alam Palembang memiliki ciri khas tersendiri dalam sistem pembelajarannya khususnya pada kurikulum. Dimana, Sekolah tersebut memiliki kurikulum yang berbeda dengan sekolah lain pada umumnya. Sekolah Alam Palembang, memiliki kurikulum yang dibuat oleh mereka dengan menyesuaikan karakter siswa dan perkembangan dunia saat ini. Agar siswa tidak tertinggal zaman dan tidak pula menghilangkan nilai karakter pada diri siswa. Disamping dengan adanya

kurikulum yang dibuat oleh sekolah namun sekolah juga menerapkan kurikulum yang ada di Indonesia. Setiap kurikulum memiliki kekurangan dan kelebihan, Namun itulah kewajiban seorang guru untuk bisa menyesuaikan dan beradaptasi untuk bisa menguasai kurikulum dan program yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Begitupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berupaya untuk penyempurnaan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Melalui kurikulum ganda yang diterapkan disekolah Alam Palembang dapat memperoleh hasil perubahan baik itu dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Nilai karakter yang ditanamkan, pengetahuan yang berkompentensi, dan keterampilan yang cakap untuk siswa. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai telaah kurikulum, peneliti melakukan kegiatan wawancara bersama salah satu guru di sekolah Alam Palembang yaitu bapak Ar S.Pd tentang bagaimana perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum yang ada disekolah Alam Palembang.

“Di sekolah Alam mengembangkan kurikulum sekolah ini yaitu kurikulum Akhlak Mulia (keteladanan Guru/Fasilitator) leadership (kegiatan *cooking class*) enterpreneurship (menjual makanan) dan Logika Ilmu (pembelajaran di kelas) dan tetap menajalankan kurikulum di Indonesia yaitu kurikulum 2013, masih selaras dan dijalankan kurikulum sekolah dan pemerintah, untuk RPP di sekolah ini dinamakan *daily schedule* atau jadwal mingguan, misalnya senin pelajaran apa, kegiatan apa sampai hari jum“at”

Kurikulum 2013 dimana seperti yang kita ketahui bahwa kurikulum ini berpusat pada siswa dan materi pelajarannya melibatkan pengalaman siswa itu sendiri. Sehingga siswa turut aktif dalam memecahkan persoalan yang di bahas saat proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 dibuat dengan komposisi yang seimbang antara softskill dan hardskill. Hal ini dapat dilihat langsung dari pola pikir rumusan kurikulum yang ada. Misalnya untuk Standar Kompetensi Lulusan lebih diturunkan dari kebutuhan dan semua pembelajaran harus dapat memberikan kontribusi yang nyata untuk sikap dan pengetahuan peserta didik.

Peran guru merupakan garda terdepan dalam implementasi kurikulum 2013. Dengan adanya kurikulum sendiri di sekolah alam tersebut salah satunya yaitu akhlak mulia, dengan adanya akhlak mulia guru yang mampu menciptakan peserta didiknya menjadi calon generasi berakhlak dan menjadi contoh untuk siswa nya untuk menerepkan akhlak yang baik. Adapun di sekolah alam tersebut mempunyai RPP sendiri dan RPP nya beda dari sekolah yang lain. Contoh RPP nya:



SEKOLAH ALAM PALEMBANG

Jl. Gub. H.A. BastariLr. Sekolahalam Rt. 26 Rw. 08 Kel. Silaberanti

Kec. Seberang Ulu 1 Jakabaring

Weekly Kelas SD III A

Month : Januari

Semester : II (Two)

Week : 3 (18/01 - 22/01)

Years : 2020-2021

| Theme | Basic Competency | Time | Monday | Tuesday | Wednesday | Thursday | Friday |
|-------------------------|---|-------------|--|----------------------|-------------------------|-------------------------------------|--------------------|
| | | | 15 Februari | 16 Februari | 17 Februari | 18 Februari | 19 Februari |
| Energi dan Perubahannya | Sains Membuat kincir air untuk menunjukkan bentuk energi air dapat diubah menjadi energi gerak. | 08.00-08.20 | PERSIAPAN KELAS, SHALAT DHUHA, BUKA KELAS, ALMATSURAT, ICE BREAKING | | | | |
| | | 08.20-08.40 | <i>Reading the text</i> | <i>Cooking Class</i> | <i>Reading the text</i> | Lesson 12 | Lesson 13 |
| | | 08.40-09.00 | | | | | |
| | Matematika Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya. | 09.00-09.20 | BERBAGI | | | | |
| | | 09.20-09.40 | Bahasa Inggris | <i>Cooking Class</i> | Lesson 12 | Tahsin | Membuat Kincir Air |
| | | 09.40-10.00 | | | | | |
| | Sosial Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. | 10.00-10.20 | Bahasa Arab | <i>Cooking Class</i> | PAI | Membuat Berbagai Macam Bangun Datar | Lesson 13 |
| | | 10.20-10.40 | | | | | |
| | | 10.40-11.00 | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--------------------|-----------------------------------|--|----------------------|-----------|--|----------------------|--|----------------------|
| Bahasa Menjawab atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks yang dibaca. SBK Berkreasi membuat kincir air | 11.00-11.20 | Mengajukan Pertanyaan dan Jawaban | | <i>Cooking Class</i> | PAI | | <i>Next Learning</i> | | <i>Next Learning</i> |
| | 11.20-11.40 | Tahfidz | | | Mentoring | | Akhlak Activity | | Muroja'ah |
| | 11.40-12.00 | | | | | | | | |
| | 12.00-12.30 | Refleksi dan Tutup Kelas | | | | | | | |

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari wawancara , Observasi dan Dokumentasi yang dilaksanakan di Sekolah Alam Palembang merupakan sekolah yang pelaksanaan Pembelajaran banyak dilaksanakan di ruang terbuka, dengan memanfaatkan potensi yang ada di dalam lingkungan sekolah, hal ini sesuai dengan metode belajar bersama alam hasilnya dijabarkan sebagai berikut

1. Akhlaq Mulia

Akhlaq diajarkan dengan keteladanan Guru/Fasilitator, kurikulum akhlak mulia yang difasilitasi oleh guru secara langsung dapat menjadi contoh bagi siswa untuk mengetahui dan menerapkan akhlaq mulia baik dalam keadaan atau kondisi sedang belajar di sekolah ataupun di luar sekolah, dalam hal ini guru harus benar-benar dapat memberikan contoh atau kebiasaan sesuai dengan kondisi atau kompetensi dasar yang akan diajarkan. membentuk kepribadian anak secara Islami agar memiliki dasar akhlak yang kokoh serta ilmu pengetahuan yang Islami (Wawancara Ar 2021). Selain itu, dasar-dasar akhlak menurut Sa'îd Hawwa adalah loyalitas hanya kepada Allah, Rasulullah, dan orang-orang mukmin; cinta seorang hamba kepada Allah; bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mukmin;(Awaliyah & Nurzaman, 2018) Berdasarkan konsep akhlak yang di utarakahan sa'îd hawwa sesuai dengan yang di terapkan di Sekolah alam Palembang menekankan pada perkembangan Akhlak siswa yang di implementasikan dalam desain kurikulum yang di kembangkan

2. Logika Ilmu

Logika ilmiah diajarkan dengan *Scientific Approach, Integrated Learning, Experiential Learning, Discovery Learning* (BBA dan BBB/3B). logika ilmu mempelajari kecakapan untuk berpikir secara lurus, tepat, dan teratur kemudian mengetahui dan kecakapan mengacu pada kesanggupan akal budi untuk mewujudkan pengetahuan ke dalam tindakan, hal ini dapat diperoleh siswa melalui berbagai pembelajaran dikelas atau diluar kelas dengan berbagai kegiatan atau royek yang dilakukan siswa (Wawancara). logika adalah suatu cabang filsafat yang membahas tentang aturan-aturan, asas-sasa, hukum-hukum dan metode atau prosedur dalam mencapai pengetahuan secara rasional dan benar, juga merupakan suatu cara untuk mendapatkan suatu pengetahuan dengan menggunakan akal pikiran, kata dan bahasa yang dilakukan secara sistematis(Sobur, 2015)

3. Leadership

Leadership diajarkan dengan Scouting, Pendidikan alam terbuka, Outbound, PBB, Life Skill, Leadership Project (Ekspedisi, Survival), kurikulum Leadership dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat melibatkan psikis dan fisik siswa secara langsung, misalnya kegiatan di alam terbuka outbound pada ekstrakurikuler pramuka, kemudian seperti kegiatan cooking class yang dapat dilaksanakan siswa setiap minggunya.

4. Entrepreneurship

Bisnis/Perniagaan diajarkan dengan cara magang, proyek bisnis, dan Market Day. Desain Pembelajaran entrepreneurship dilaksanakan oleh siswa dengan menjual makanan dari hasil kegiatan pada cooking class sebelumnya, jadi siswa akan dapat memperoleh pembelajaran secara ganda sekaligus. (Observasi 2021). Pendidikan entrepreneur adalah satu konsep pendidikan yang memberikan semangat pada peserta didik untuk kreatif dan inovatif dalam mengerjakan sesuatu hal. Pola pendidikan sedemikian ini menuntut peserta didik untuk bisa produktif(Nurseto, 2010)

Melalui empat kurikulum yang dimiliki sekolah siswa melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan siswa secara langsung baik yang berkaitan dengan alam (naturalis) ataupun dengan kegiatan yang sesuai dengan empat kurikulum disekolah tersebut. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Sekolah Alam Palembang lebih menekankan pada belajar lewat alam yang dapat mengasah kecerdasan naturalis anak, Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan dalam mengenali, membedakan, mengungkapkan, dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan dan sesuai dengan misi sekolah yaitu memastikan bahwa setiap anak dilengkapi secara mental, emosional, sosial dan spiritual seumur hidup.

Di lihat dari jadwal mata pelajaran kelas 3 Sekolah Alam Palembang dari hari senin sampai jum'at pembelajaran Sains, Matematika,, Sosial, Bahasa, dan SBK tetap dilaksanakan sesuai jadwal dan jam mata pelajaran masing-masing, akan tetapi kegiatan berupa proyek atau kegiatan secara langsung telah terjadwal, misalnya hari senin melakukan kegiatan *tahfidz*, kemudian selasa *cooking class*, dan seterusnya. RPP yang digunakan di Sekolah Alam Palembang adalah RPP kegiatan yaitu berupa proyek atau kegiatan siswa secara langsung, menerapkan kurikulum 2013 oleh pemerintah dilaksanakan Sekolah Alam sesuai dengan mata pelajaran umum seperti biasa yaitu Sains, Matematika,, Sosial, Bahasa, dan SBK, kemudian di terapkan kurikulum sekolah yaitu kurikulum akhlaq mulia, kurikulum logika ilmu, kurikulum leadership dan kurikulum enterpreneurship. Menurut Mulyasa untuk berbagai kepentingan diperlukan perubahan mendasar dalam sistem pendidikan nasional. (Prastowo et al., 2018) perubahan tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang dengan sendrinya menuntu dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada kompnen-komponen pendidikan lain hal ini telah dilaksanakan oleh Sekolah Alam yang telah menerapkan kurikulum sendiri kemudian tetap menajalankan kuikulum pemerintah.

D. Kesimpulan

Sekolah Alam memiliki kurikulum yang berbeda dengan sekolah lain pada umumnya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum ganda di Sekolah Alam yaitu sebagai berikut: Melalui Pengembangan kurikulum yang berfokus pada akhlaq mulia, kurikulum logika ilmu, kurikulum leadership dan kurikulum entrepreneurship yang dimiliki sekolah siswa melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan siswa secara langsung baik yang berkaitan dengan alam (naturalis). Sekolah Alam Palembang dari hari senin sampai jum'at pembelajaran Sains, Matematika, Sosial, Bahasa, dan SBK tetap dilaksanakan sesuai jadwal dan jam mata pelajaran masing-masing, akan tetapi kegiatan berupa proyek atau kegiatan secara langsung telah terjadwal, misalnya hari senin melakukan kegiatan *tahfidz*, kemudian selasa *cooking class*, dan seterusnya. RPP yang digunakan di Sekolah Alam Palembang adalah RPP kegiatan yaitu berupa proyek atau kegiatan siswa secara langsung, menerapkan kurikulum 2013 oleh pemerintah dilaksanakan Sekolah Alam sesuai dengan mata pelajaran umum.

Daftar Pustaka

- Akmaliyah, M. (2013). Dimensions Curriculum at Ballifield Primary School „Learning Means the World“ Curriculum. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Amir Hamzah. (2020). *PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI*

*MADRASAH IBTIDAIYAH TEACHERS ' ROLE AS EFFORT TO
PREVENT DRUG ABUSE AT ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL IN THE
REVOLUTION 4 . 0. 7(2), 124–135. [http://journal.uin-
alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/15980/pdf](http://journal.uin-
alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/15980/pdf)*

Awaliyah, T., & Nurzaman, N. (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 23.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.152>

Department of Education and Science. (1999). *Introduction Curaclam na
Bunscoile.*

Husni, R. (2019). The Effect of Outdoor Classroom Activity to the Writing Skill for Students English Department. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 2(3), 36.
<https://doi.org/10.31764/ijeca.v2i3.2110>

Khairi, A. K., Nazri, M. A., & Alawiah, T. (2020). *Analysis of The Preparation and Implementation of Learning Implementation Plan Curriculum 2013 on Jurisprudence Subjects*. 3(3), 186–194.

Meleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Nurseto, T. (2010). Pendidikan Berbasis Entrepreneur. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.954>

Prastowo, A., Kurikulum, T., Dasar, P., Menengah, D. A. N., Indonesia, D. I., & Prastowo, A. (2018). *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI Volume 4 No 2, Desember 2018 Transformasi Kurikulum Pendidikan Dasar.... Andi Prastowo*. 4(2), 111–125.

Sobur, K. (2015). Logika Dan Penalaran Dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan.

TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 14(2), 387–414.

<https://doi.org/10.30631/tjd.v14i2.28>

Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,
pasal 1 ayat 19.

Webster, N. (1980). *Webster New Twentieth Century Dictionary*.
Unabrigde:WilliamCollin Publisher.

Observasi Januari 2021

Wawancara Januari 2021